

**ANALISIS KONTRASTIF GAYA BAHASA KIASAN PADA PUISI
KARYA CHAIRIL ANWAR DAN MIYAZAWA KENJI**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana



Oleh:

**ISMULLATHIF
NIM 18180063/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ANALISIS KONTRASTIF GAYA BAHASA KIASAN PADA PUISI
KARYA CHAIRIL ANWAR DAN MIYAZAWA KENJI

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana



Oleh:

ISMULLATHIF
NIM 18180063/2018

Dosen Pembimbing :

MEIRA ANGGIA PUTRI, S.S., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KONTRASTIF GAYA BAHASA KIASAN PADA PUISI
KARYA CHAIRIL ANWAR DAN MIYAZAWA KENJI

Nama : ISMULLATHIF
NIM : 18180063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Juni 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing



Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.
NIP. 19870513 201404 2 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP



Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D
NIP. 19710525 199802 2 002

PENGESAHAN




Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra
Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan judul

ANALISIS KONTRASTIF GAYA BAHASA KIASAN PADA PUISI
KARYA CHAIRIL ANWAR DAN MIYAZAWA KENJI

Nama : ISMULLATHIF
NIM : 18180063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Juni 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.	: 
2. Sekretaris	: Rita Arni, S.Hum., M.Pd.	: 
3. Anggota	: Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INGGRIS
Kampus Selatan FBS UNP Air Tawar, Padang 25131 Tlp. (0751) 447347
Web: <http://english.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismullathif
Nim : 18180063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul "Analisis Kontrastif Gaya Bahasa Kiasan Pada Puisi Karya Chairil Anwar dan Miyazawa Kenji" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara etika dan penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D

NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Ismullathif

NIM. 18180063

ABSTRAK

Ismullathif. 2022. “Analisis Kontrastif Gaya Bahasa Kiasan Pada Puisi Karya *Chairil Anwar* dan *Miyazawa Kenji*”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan dan persamaan penggunaan gaya bahasa kiasan pada puisi karya Chairil Anwar dan Miyazawa Kenji. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dari puisi karya Chairil Anwar dan Miyazawa Kenji dengan menggunakan teori kontrastif dari Henry Guntur Tarigan dan teori gaya bahasa kiasan menggunakan teori Abrams dan Kenichi Seto. Sedangkan sumber data yang di ambil dalam penelitian ini adalah buku deru campur debu dengan puisi yang berjudul “Aku” dan “Senja di Pelabuhan Kecil” dari Chairil Anwar dan buku kimi ni todoketai dengan puisi yang berjudul “eikatsu no asa” dan “ame ni mo makezu” dari Miyazawa Kenji. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada 2 gaya bahasa yang terdapat pada puisi “Aku” dan ada 3 gaya bahasa yang terdapat pada puisi “Senja di Pelabuhan Kecil”. Gaya bahasa yang terdapat pada puisi karya Chairil Anwar yaitu metafora, personifikasi, sinekdoke dan metonimia. Untuk puisi berjudul “eikatsu no asa” ada 2 gaya bahasa sedangkan pada puisi berjudul “ame ni mo makezu” ada 4 gaya bahasa. Gaya bahasa yang terdapat pada puisi Miyazawa Kenji yaitu metafora, simile, personifikasi, sinekdoke dan metonimia. Perbedaan dari kedua karya tersebut adalah untuk puisi Chairil Anwar tidak terdapatnya gaya bahasa simile, sedangkan pada puisi Miyazawa Kenji terdapat semua gaya bahasa kiasan. Persamaan dari kedua puisi adalah banyaknya penggunaan gaya bahasa metafora.

Kata kunci: *gaya bahasa, puisi, chairil anwar, miyazawa kenji*

ABSTRACT

Ismullathif. 2022. "Contrastive Analysis Of Figurative Language Style in Poetry by *Chairil Anwar* and *Miyazawa Kenji*". Thesis. Padang: Japanese Language Education Study Program, Department of English Language and Literature, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

This study aims to describe the differences and similarities in the use of figurative language styles in the poems by *Chairil Anwar* and *Miyazawa Kenji*. This type of research is a qualitative research with descriptive method. Data from poetry by *Chairil Anwar* and *Miyazawa Kenji* using the contrastive theory of Henry Guntur Tarigan and the theory of figurative language using the theory of Abrams and Kenichi Seto. While the sources of data taken in this study were the book *Roaring Dust* mixed with poetry entitled "*Aku*" and "*Senja di Pelabuhan Kecil*" from *Chairil Anwar* and the book "*kimi ni todoketai*" with poems entitled "*eikatsu no asa*" and "*ame ni mo makezu*" by *Miyazawa Kenji*. Based on the results of the study, it can be concluded that there are 2 styles of language contained in the poem "*Aku*" and there are 3 styles of language contained in the poem "*Senja di Pelabuhan Kecil*". The style of language found in *Chairil Anwar's* poetry is metaphor, personification, synecdoche and metonymy. For the poem entitled "*eikatsu no asa*" there are 2 language styles, while in the poem entitled "*ame ni mo makezu*" there are 4 language styles. The style of language found in *Miyazawa Kenji's* poetry is metaphor, simile, personification, synecdoche and metonymy. The difference between the two works is that *Chairil Anwar's* poetry does not contain similes, while in *Miyazawa Kenji's* poetry there are all figurative language styles. The similarities between the two poems are the many uses of metaphorical language style.

Keywords: *language style, poetry, chairil anwar, miyazawa kenji*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Analisis Kontrastif Gaya Bahasa Kiasan Pada Puisi Karya Chairil Anwar dan Miyazawa Kenji”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kenikmatan, kekuatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua saya Ayah Adrizon, S.Pd dan Ibu Idafatma, S.Pd serta keluarga peneliti sebagai pemberi nasehat, semangat, serta do'a.
3. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., sebagai ketua prodi pendidikan bahasa Jepang dan sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., sebagai dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan bantuan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., dan Ibu Rita Arni, S.Hum., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D., dan Bapak Dr.Mhd. Al Hafizh, S.S., M.A., sebagai ketua departemen dan sekretaris departemen Bahasa dan Sastra Inggris.

7. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
8. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
9. Teman-teman Shiroikitsune'18, sahabat-sahabat, mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNP, serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 2 Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Analisis Kontrastif.....	8
2. Gaya Bahasa.....	9
3. Gaya Bahasa Kiasan.....	9
4. Puisi.....	14
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Data dan Sumber Data.....	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Uji Keabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data.....	32
B. Analisis Data.....	33
C. Pembahasan.....	42

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
DAFTAR LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

TABEL 1 INVENTARIS DATA CHAIRIL ANWAR.....	27
TABEL 2 INVENTARIS DATA MIYAZAWA KENJI.....	27
TABEL 3 KLASIFIKASI CHAIRIL ANWAR.....	30
TABEL 4 KLASIFIKASI MIYAZAWA KENJI.....	30

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1 KERANGKA KONSEPTUAL.....	23
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	50
LAMPIRAN 2.....	53
LAMPIRAN 3.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014: 32) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Ketika berkomunikasi, bahasa yang digunakan harus saling di mengerti, baik oleh pembicara maupun oleh pendengar. Pendengar akan mengerti apa yang dimaksud, jika ia memahami makna yang dituangkan dalam bahasa tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Sutedi (2004: 2) bahwa salah satu fungsi bahasa adalah sebagai media untuk menyampaikan (*dentatsu*) suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis.

Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi di negara Indonesia yang menjadikannya sebuah ciri khas tersendiri untuk negara Indonesia. Di Indonesia terdapat berbagai macam bahasa daerah yang dimilikinya, sehingga menjadikan Indonesia menjadi salah satu bahasa daerah terbanyak di dunia. Tidak hanya itu, beberapa warga negara Indonesia juga mempelajari bahasa asing yaitu bahasa Jepang, yang merupakan bahasa resmi dari negara Jepang dengan jumlah penutur 125 juta jiwa. Dari dua negara tersebut juga mempunyai gaya bahasa.

Gaya bahasa adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan, (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2013: 369). Menurut Abrams (1999: 97) Gaya bahasa terbagi menjadi dua bagian yaitu gaya bahasa retorik dan kiasan. Gaya bahasa retorik adalah gaya bahasa yang dasar kadarnya tidak berinti dari kata-kata, tapi sesuai urutan atau pola sintaksis dari kata-kata dan gaya bahasa kiasan adalah kata-kata atau frase yang digunakan untuk menciptakan efek tertentu yang berbeda dari apa yang biasanya kita ambil sebagai arti harfiahnya atau arti literalnya contohnya gaya bahasa metafora, simile, personifikasi, sinekdoke, dan metonimia. Gaya bahasa kiasan dapat dipakai dalam berbagai ragam bahasa. Gaya bahasa kiasan dapat disampaikan dengan lisan dan tulisan. Gaya bahasa kiasan merupakan cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang-orang tertentu untuk tujuan yang tertentu. Gaya bahasa kiasan mencakup diksi, pilihan leksikal, struktur kalimat, majas, citraan dan pola rima yang digunakan oleh sastrawan atau yang terdapat dalam sebuah karya sastra.

Sastra merupakan karya tulisan indah yang dicatatkan ke dalam bentuk bahasa yang dipadatkan, didalamkan, dibelitkan, di panjang pendekkan dan di putar balikkan, dijadikan ganjil atau dengan cara pengubahan yang estetis lainnya melalui alat bahasa (Eagleton, 2010: 4). Puisi merupakan sebuah karya tulisan yang mana disusun sedemikian rupa menggunakan susunan kata menarik yang bermakna dan dapat menghasilkan makna multi tafsir yang menggugah dan menggerakkan hati pembacanya ke dalam bentuk sebuah pesan, amanat atau

pembentuk suasana hati semata. Menurut Kosasih, (2012: 97), puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya akan makna.

Berikut ini adalah salah satu kalimat dari puisi karya *Miyazawa Kenji* yang berjudul “雨ニモマケズ (*ame ni mo makezu*)” yang terdapat di dalam kalimat puisi berikut :

サムサノナツハオロオロアルキ

Samusanonatsuororoaruki

(Saat suhu dingin di musim panas, berkeliaran tiada henti)

(Elsa, 2018)

Gaya bahasa kiasan yang sesuai pada kalimat puisi di atas adalah gaya bahasa kiasan *gijinhou* (擬人法). Gaya bahasa *gijinhou* (擬人法) atau *personifikasi* adalah ungkapan yang menjadikan benda mati atau sesuatu yang tidak bernyawa menjadi benda yang memiliki nyawa atau jiwa, layaknya manusia yang dapat bergerak dan mempunyai ekspresi. Hal tersebut dapat dilihat dari suhu dingin di musim panas yang katanya berkeliaran tiada henti, makna keliaran biasa dipakai oleh makhluk hidup.

Berikut adalah salah satu kalimat dari puisi karya *Chairil Anwar* yang berjudul “*Senja di Pelabuhan Kecil*”.

Kini tanah dan air *tidur* hilang ombak

(Risma, 2018)

Pada kalimat puisi di atas termasuk ke dalam kategori gaya bahasa kiasan personifikasi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan tanah air yang seolah-olah berperilaku seperti makhluk hidup yaitu ditandai dengan kata tidur.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mencari tahu gaya bahasa kiasan apa saja yang terdapat pada puisi tersebut serta apa saja persamaan dan perbedaannya.

Penelitian serupa mengenai analisis kontrastif gaya bahasa kiasan ini juga pernah dilakukan oleh Faridah (2017) dengan judul “Analisis Kontrastif Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Cinta Bahasa Indonesia dan Jepang Ditinjau dari Linguistik Kognitif”. Dari penelitian tersebut terdapat bentuk penggunaan gaya bahasa kiasan metafora banyak dipergunakan pada kalimat di lirik lagu berbahasa Indonesia dan Jepang.

Berdasarkan hal tersebut, tentunya terdapat perbedaan dan persamaan gaya bahasa kiasan pada puisi Indonesia dan puisi Jepang. Selain itu, pembelajaran gaya bahasa kiasan juga sangat jarang dibahas pada pembelajaran pendidikan bahasa jepang dan juga penelitian mengenai gaya bahasa kiasan yang masih sedikit, sehingga untuk pemelajar yang ingin mempelajari gaya bahasa menjadi sulit dalam menentukan perbedaan dan persamaan gaya bahasa terutama gaya bahasa kiasan, untuk itu peneliti mengangkat judul ini agar nantinya bisa menjadi tahu apa saja gaya bahasa kiasan yang ada di Indonesia dan Jepang, serta puisi Indonesia karya *Chairil Anwar* dan puisi Jepang karya *Miyazawa Kenji*. Alasan peneliti mengangkat karya *Chairil Anwar* dan *Miyazawa Kenji* karena karya-karyanya sangat terkenal dan banyak terdapat gaya bahasa kiasan, selain itu karya-karyanya yang tidak terpaut terlalu jauh dan juga penelitian tentang persamaan dan perbandingan gaya bahasa kiasan pada puisi Indonesia dan Jepang yang masih sangat sedikit. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai perbedaan dan persamaan gaya bahasa kiasan pada puisi Indonesia dan puisi Jepang. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul “Analisis Kontrastif Gaya Bahasa Kiasan Pada Puisi Karya **Chairil Anwar** dan **Miyazawa Kenji**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut. Maka, masalah dalam penelitian ini difokuskan yaitu menentukan perbedaan dan persamaan penggunaan gaya bahasa kiasan pada karya sastra puisi Indonesia dan karya sastra puisi Jepang. Di sini peneliti akan membahas gaya bahasa kiasan dari dua puisi Indonesia dari penyair *Chairil Anwar* yang berjudul “*Aku*” dan “*Senja di Pelabuhan Kecil*” dan dua puisi dari *Miyazawa Kenji* yang berjudul “*Perpisahan Pagi (永訣の朝)*” dan “*Tak Kalah Oleh Hujan (雨ニモマケズ)*”, sebagai bahan penelitian. Hal ini disebabkan karena penggunaan gaya bahasa kiasan cukup banyak ditemukan di dalam puisi tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu apa saja perbedaan dan persamaan gaya bahasa kiasan pada puisi Indonesia karya *Chairil Anwar* dengan puisi Jepang karya *Miyazawa Kenji* ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan dan persamaan gaya bahasa kiasan pada puisi Indonesia karya *Chairil Anwar* dan puisi Jepang karya *Miyazawa Kenji*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca dalam memberikan informasi sekaligus pengetahuan mengenai perbedaan dan persamaan gaya bahasa kiasan dari puisi Indonesia dan puisi Jepang. Selain itu dapat memperkaya penelitian tentang materi-materi yang digunakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang gaya bahasa kiasan dan puisi.

b. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat berguna bagi para peneliti berikutnya yang sejenis sebagai landasan untuk melakukan penelitian di bidang kajian gaya bahasa kiasan.